**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**Jalan Daya Nasional Pontianak 78124 Telp (0561) 767673, 764153, Fax. (0561) 764153**

**Kotak Pos 6271 http//:www.untan.ac.id/fahutan. Email:fahutan\_untan@yahoo.com**

**Ringkasan Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa Jurusan Kehutanan**

**Fakultas Kehutanan Universiras Tanjungpura**

**Nama : ...............................................**

**NIM : ...............................................**

**Jurusan/Prodi : Kehutanan/Kehutanan**

**Judul : .........................................................................................................**

**.........................................................................................................**

**.........................................................................................................**

**Pembimbing : 1. ......................................................**

**2. ......................................................**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Latar belakang diawali dengan menguraikan fenomena unik dan menarik untuk diteliti dan hal-hal atau pendapat yang menjadi dasar pentingnya penelitian dilakukan atau rekomendasi dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Uraian ini perlu didukung dengan telaah pustaka yang sesuai dengan topik penelitian.

Pemaparan latar belakang tidak berbelit-belit dan tidak dimulai dengan hal yang terlalu umum. Uraian latar belakang ditulis mengerucut dari hal yang umum ke khusus sesuai dengan judul penelitian. Apabila tinjauan pustaka **tidak** ditulis dalam bab terpisah dalam bentuk bab Tinjauan Pustaka, landasan teoritis dan empiris (faktual) dapat dikemukakan pada latar belakang yang dikembangkan dan dirangkai dengan kerangka pikir peneliti. Landasan teoritis merupakan teori yang digunakan sebagai dasar kerja penelitian sesuai topik yang akan diteliti, sedangkan landasan empiris terdiri dari temuan atau hasil yang terkait dengan topik yang dipilih untuk diteliti.

Kedua landasan pokok tersebut dapat ditelaah dari pustaka berupa buku atau artikel-artikel dalam jurnal ilmiah, prosiding, skripsi, tesis, atau disertasi. Apabila Tinjauan Pustaka dipilih untuk ditulis dalam bab terpisah, landasan teori dan landasan empiris dapat ditambahkan di dalamnya. Bab Tinjauan Pustaka ditempatkan sesudah bab Pendahuluan dengan ketentuan jumlah halaman bab Tinjauan Pustaka tersebut tidak melebihi 10% dari total halaman bagian utama naskah.

**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dinyatakan dengan mendeskripsikan adanya kesenjangan antara harapan dan fakta, atau antara teori dan praktik yang ditemukan di lapangan. Rumusan masalah memuat pernyataan singkat tentang masalah dan batasan masalah yang akan diteliti, yang dapat disusun dalam kalimat pernyataan atau pertanyaan. Apabila rumusan masalah menggunakan kalimat tanya, maka kata tanya “apakah” atau “apa” lazim digunakan, khususnya untuk karya ilmiah skripsi (Srata 1).

Pertanyaan yang dibuat mengindikasikan upaya mencari pola apakah fenomena yang akan diteliti berdiri sendiri (misal sebatas menentukan sebaran variabel dalam sebuah populasi), atau apakah suatu fenomena terkait dengan fenomena lainnya dalam hubungan sebab akibat (misal menentukan keberadaan hubungan sebab akibat antara satu variabel dan variabel lainnya), atau mencari hubungan antar variabel.

Pada uraian perumusan masalah, pendekatan yang digunakan dalam upaya menyelesaikan masalah penelitian juga harus dikemukakan.

**Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ditulis dengan pernyataan singkat tentang apa yang akan dicapai/diperoleh sebagai penyelesaian/jawaban atas permasalah/pertanyaan penelitian atau pemahaman gejala/fenomena yang dijelaskan di latar belakang. Tujuan penelitian hendaknya sejajar dengan rumusan masalah.

Manfaat penelitian ditulis dengan menyatakan manfaat hasil penelitian bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan atau teknologi. Sekecil atau sesederhana apapun, hasil penelitian selalu dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan (misalnya terkait dengan salah satu mata kuliah yang ada di kurikulum Fakultas Kehutanan, Untan). Manfaat penelitian yang diperoleh dapat juga sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya.

**Hipotesis** (*untuk penelitian dengan rancangan percobaan*)

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian, yang diturunkan secara deduktif dari pustaka yang relevan dan yang selanjutnya akan diverifikasi melalui penelitian empiris yang akan dilakukan. Hipotesis hendaknya dirumuskan sejajar dengan rumusan masalah. Hipotesis tidak harus ada untuk penelitian eksploratif. Apabila menggunakan Tinjauan Pustaka, hipotesis penelitian ditempatkan setelah Tinjauan Pustaka.

**TINJAUAN PUSTAKA** (*Opsional*)

**Subbab yang Relevan dengan Topik Penelitian Satu**

Bab Tinjauan Pustaka ini merupakan **pilihan** yang ditambahkan sesudah Pendahuluan. Tinjauan pustaka terdiri atas landasan empiris (landasan faktual) yang merupakan tinjauan hasil-hasil penelitian terdahulu dan landasan teoritis. Tinjauan pustaka ditulis secara singkat, jelas, dan sistematis untuk menggali pemahaman terkait masalah penelitian dan penyelesaiannya.

**Subbab yang Relevan dengan Topik Penelitian Dua**

Tinjauan pustaka tidak sekedar berisi informasi umum seperti definisi, tapi berisi informasi dasar terkait inti topik penelitian yang dirujuk dari artikel-artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasi di berkala ilmiah (jurnal). Pustaka yang digunakan tidak boleh disitasi secara ekstensif, tetapi ditelaah dan diulas.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi dan Waktu**

Lokasi dan waktu penelitian perlu dinyatakan, terutama bila informasi tempat dan waktu pelaksanaan penelitian lapangan sangat khas dan akan memengaruhi hasil jika pelaksanaannya pada tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

Waktu yang dimaksudkan adalah lama/masa dari mulai pelaksanaan penelitian hingga pengumpulan data.

**Bahan dan Peralatan *atau* Objek dan Subjek Penelitian**

Bahan yang berupa organisme (tumbuhan, hewan, atau mikrob) dirinci asal dan identitas spesies atau galur (varietas)nya. Bahan kimia yang lazim terdapat di laboratorium tidak perlu dirinci. Sumber bahan yang sangat spesifik dari perusahaan, lembaga, atau individu dapat dituliskan. Penyebutan merek dagang perlu dihindari dalam tulisan ilmiah.

Peralatan khusus perlu dideskripsikan secara lengkap, termasuk instrument utama untuk menunjukkan kecanggihan atau ketelitian alat yang digunakan. Peralatan umum yang lazim digunakan di laboratorium atau di lapangan tidak perlu dirinci karena nantinya akan terungkap saat prosedur kerja dideskripsikan.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan dikelompokkan sebagai data pokok/utama dan data penunjang/pendukung. Data pokok merupakan data yang menjadi fokus utama pembahasan. Data penunjang merupakan data yang digunakan untuk memperkuat dan mendukung pembahasan data pokok. Jenis data dapat berupa data kuantitatif (angka) dan data kualitatif (pernyataan, deskripsi dan lain-lain).

Keduanya dapat diperoleh dari sumber langsung hasil pengukuran (*measurement*), pengamatan (*observation*), atau wawancara (*interview*) oleh peneliti (data primer) atau dari sumber tak langsung yang berasal dari dokumentasi atau data hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sudah tersedia (data sekunder). Penentuan jenis dan sumber data ini agar peneliti dapat lebih fokus dan terarah dalam pengumpulan data.

**Rancangan Percobaan** (*untuk penelitian dengan rancangan percobaan*)

Subbab ini menjelaskan rancangan percobaan (apakah menggunakan rancangan dasar seperti rancangan acak lengkap, atau rancangan acak kelompok), rancangan perlakuan (apakah berupa percobaan faktor tunggal atau faktorial dan apa saja variabel perlakuan), dan rancangan respons (apa saja variabel respons yang diukur sebagai tanggap terhadap perlakuan yang diberikan) yang digunakan dalam percobaan.

Variabel respons yang diukur selanjutnya dianalisis statistika sesuai dengan rancangan percobaan yang digunakan. Cara pengukuran variabel respons dijelaskan di subbab Prosedur Penelitian.

**Variabel Penelitian** (*untuk penelitian non percobaan*)

Variabel penelitian adalah karakter/sifat yang mempunyai besaran tertentu yang diukur menggunakan instrumen/alat tertentu, yang menjadi fokus penelitian. Pada bagian ini dijelaskan cara mengukur, atau menghitung, atau mengamati variabel penelitian.

Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, variabel penelitian dinyatakan secara jelas di judul penelitian, rumusan masalah, dan juga hipotesis. Variabel penelitian pada penelitian dengan rancangan percobaan ditulis pada subbab Rancangan Percobaan.

**Teknik Pengumpulan Data** (*untuk penelitian non percobaan*)

Teknik mengumpulkan data dapat dilakukan dengan wawancara dan observasi, menyebarkan angket/kuisioner, memberi tes, dan lain-lain. Alat yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, angket/kuisioner, tes, dan sebagainya.

Teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) diperlukan bila penelitian menggunakan sampel (anggota dari populasi yang akan diteliti). Teknik *sampling* dibagi dua yaitu sampel acak (*propability sampling*) dan sampel tidak acak (*non-probability sampling*).

Berbagai teknik pengambilan sampel acak yaitu sampel acak sederhana (*simple random sampling*), sampel acak distratakan (*stratified random samplingi)*, sampel sistematis (*systematic sampling*), sampel gugus (*cluster sampling*), atau sampel wilayah (*area sampling*). Pengambilan sampel tidak acak yaitu sampel “kemudahan” (*convenience sampling*), sampel “pertimbangan” (*purposive sampling*), sampel bola salju (*snowball sampling*). Pada bagian ini harus dinyatakan juga besarnya intensitas pengambilan sampel, metode penetapan/peletakan petak/plot pengambian sampel di lapangan.

**Prosedur Penelitian**

Prosedur berisi langkah atau tahapan operasional pelaksanaan yang disusun secara sistematis, berurutan, dan rinci sehingga dapat diulangi oleh peneliti lain yang berkepentingan. Uraian kegiatan atau prosedur yang dilakukan ditulis dalam bentuk prosa (narasi), **bukan** dalam bentuk daftar (urutan) dengan nomor urut (*numbering*) atau butir-butir (*bulleting*).

Jangan menggunakan bentuk kalimat perintah seperti dalam Penuntun Praktikum. Apabila penelitian dengan rancangan percobaan, pada subbab ini juga dijelaskan bagaimana cara mengukur variabel respons (variabel penelitian).

**Analisis Data**

Analisis data menjelaskan cara analisis atau teknik mengolah data untuk menarik simpulan dari hasil kajian tentang topik yang diteliti. Jika menggunakan *software* analisis data dapat disebutkan nama dan versi *software* yang digunakan. Analisis data dimulai dari tabulasi data, pengolahan, dan diakhiri dengan pengujian hipotesis (jika ada).

Analisis data ditentukan oleh jenis data berupa angka atau selain angka. Data yang berupa angka umumnya dianalisis dengan analisis statistik, sedangkan data yang selain angka didasarkan atas interpretasi. Oleh karena itu, ketepatan cara analisis sangat penting untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Setiap pustaka yang digunakan dalam tulisan harus dicantumkan di Daftar Pustaka dan semua yang tercantum di Daftar Pustaka tidak ada yang tidak diacu dalam naskah.

Bahan acuan berupa hasil komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu ditulis di Daftar Pustaka. Cara penulisan Daftar Pustaka dijelaskan secara rinci di Bab IV buku Pedoman Penulisan Skripsi Fahutan Untan tahun 2021.